

BAB II

KONDISI UMUM MASYARAKAT DESA KLAMPOK

A. Kondisi Geografis Desa Klampok

Secara geografis letak wilayah Desa Klampok khususnya sangatlah strategis dan menguntungkan karena berada pada perbatasan atau sayap utara bagian barat antara Kabupaten Banjarnegara dengan Kabupaten Purbalingga, dan merupakan pintu gerbang masuk ke Kabupaten Banjarnegara (dari arah Kabupaten Purbalingga).

Desa Klampok mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Sungai Serayu/Kabupaten Purbalingga

Sebelah selatan : Desa Kalilandak dan Desa Purwareja

Sebelah timur : Desa Kalimandi

Sebelah barat : Sungai Serayu/Kabupaten Purbalingga

Luas wilayah Desa Klampok : 237.918 Ha. Wilayah Desa Klampok terdiri dari 5 wilayah Dusun yaitu :

1. Dusun I (Dusun Purwasari) terdiri dari 3 RW dan 11 RT
2. Dusun II (Dusun Klampok) terdiri dari 3 RW dan 9 RT
3. Dusun III (Dusun Besar) terdiri dari 2 RW dan 6 RT
4. Dusun IV (Dusun Kemangunan) terdiri dari 3 RW dan 10 RT
5. Dusun V (Dusun Binangun) terdiri dari 3 RW dan 10 RT

Wilayah Desa Klampok terdiri dari:

1. Wilayah sawah : 93.745 Ha

Sawah dengan pengairan teknis: 93.745 Ha yaitu:

- a. Blok Binangun : 22 Ha
 - b. Blok Klampok : 33 Ha
 - c. Blok Sipendem : 9 Ha
 - d. Blok Pojok : 18.7 Ha
2. Tanah Kering/tegalan : 19.150 Ha
 3. Tanah pekarangan : 71.390 Ha
 4. Lain-lain : 58.33 Ha (*Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012*).

Melihat kenyataan tersebut, Desa Klampok sebagai pintu gerbang yang tepatnya berada di pertigaan ke arah 3 (tiga) kota yaitu Kota Purbalingga, Banyumas, dan Kota Banjarnegara.

Disisi lain perlu diketahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Desa Klampok adalah salah satu desa dari 8 (delapan) Desa yang berada di wilayah Kecamatan Purwareja Klampok.
2. Merupakan kota satelit di Kabupaten Banjarnegara.
3. Pusat pemerintahan Kecamatan Purwareja Klampok, dekat dengan pusat kesehatan (puskesmas, rumah sakit emanuel), pusat perdagangan (pasar purwareja).
4. Sentra pengrajin keramik di Kabupaten Banjarnegara.
5. Berdasarkan informasi yang berkembang saat ini kompleks terminal Klampok merupakan akses jalan terdekat menuju bandara Wirasaba

(Kabupaten Purbalingga) yang rencananya akan dijadikan bandara komersial.

6. Terdapat juga pengrajin emping mlinjo tepatnya di wilayah RW 05 Desa Klampok dan sampai saat ini dalam hal pemasarannya sudah merambah ke pasar modern.

B. Kondisi Demografi

1. Penduduk

Keadaan penduduk Desa Klampok berdasarkan sumber monografi 2012 berjumlah 7.549 jiwa, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Penduduk perempuan : 3651 orang
- b. Penduduk laki-laki : 3898 orang

Melihat jumlah penduduk yang cukup banyak maka terdapat potensi berupa sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengolah keramik menjadi suatu kerajinan yang bernilai ekonomi tinggi.

2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Dari data dibawah ini, dapat diketahui usia produktif untuk angkatan kerja. Usia angkatan kerja di Desa Klampok dalam sektor perekonomian dan salah satu sektor tersebut adalah kerajinan Keramik. Dengan demikian, pengrajin Keramik dapat menyalurkan sebagian usia angkatan kerja.

Tabel.1
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4 tahun	738	713	1451
2	5 – 9 tahun	505	475	980
3	10 – 14 tahun	402	376	778
4	15 – 19 tahun	338	334	672
5	20 – 24 tahun	375	336	711
6	25 – 29 tahun	278	335	613
7	30 – 34 tahun	103	113	216
8	35 – 39 tahun	212	187	399
9	40 – 44 tahun	186	169	355
10	45 – 49 tahun	206	174	380
11	50 – 54 tahun	184	135	319
12	55 – 59 tahun	241	198	439
13	60 – ke atas	130	106	236
	Jumlah	3898	3651	7549

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

3. Jumlah Penduduk Menurut Usia Kerja (10 tahun ke atas)

Tabel.2
Jumlah Penduduk Menurut Usia Kerja (10 tahun ke atas)

No	Usia Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	Sedang Bekerja	3951	62,62 %
2	Pernah Bekerja	163	2,58 %
3	Belum Bekerja	270	4,28 %
4	Mengurus Rumah Tangga	1633	25,88 %
5	Tidak Bekerja	292	4,63 %
	Jumlah	6309	100 %

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

Dari data tersebut terlihat bahwa masyarakat Desa Klampok memiliki kesadaran yang tinggi dalam meningkatkan perekonomian keluarganya, hal ini terlihat jelas dari jumlah penduduk yang bekerja, (62,62 %). Baik yang bekerja didalam wilayahnya maupun diluar kota.

4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk Desa Klampok sebagian besar adalah pedagang (34,22 %) selain itu juga bermata pencaharian sebagai petani (22,90 %), PNS (16,79 %), wirausaha keramik dan lain sebagainya. Maka untuk mengetahui struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Pedagang	375	34,22 %
2	Petani	251	22,90 %
3	Buruh Tani	52	4,74 %
4	Buruh Pabrik	27	2,46 %
5	Buruh Angkutan	15	1,09 %
6	Wirausaha	95	8,67 %
7	Tukang Becak	64	5,83 %
8	Tukang Kayu	16	1,46 %
9	PNS	184	16,79 %
10	TNI / POLRI	20	1,82 %
	Jumlah	1096	100 %

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

Dari data diatas Pemerintahan Desa Klampok berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) terutama untuk meningkatkan kualitas dan mutu produk kerajinan keramik supaya kerajinan Keramik di Desa Klampok dapat bersaing dengan kerajinan Keramik di daerah yang lain.

5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel.4
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat Perguruan Tinggi	250	2,87 %
2	Tamat SMA	981	11,25 %
3	Tamat SMP	1975	22,65 %
4	Tamat SD	3023	34,67 %
5	Belum Tamat SD	820	9,40 %
6	Tidak Tamat SD	220	2,52 %
7	Belum Sekolah	1450	16,63 %
	Jumlah	8719	100 %

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

Dari data tersebut terlihat bahwa masyarakat Desa Klampok memiliki kesadaran yang tinggi dalam pendidikan, hal ini terlihat jelas dari tingkat pendidikan yang ditempuh dari mulai yang sudah tamat SD (34,67 %), tamat SMP (22,65 %), dan tamat SMA (11,25 %). Bagi masyarakat Desa Klampok dengan menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi supaya kelak masa depan anak-anak mereka itu bisa lebih baik dari pada mereka, dengan begitu maka derajat orang tua pun akan terangkat.

6. Penduduk Menurut Agama

Di dalam suatu kehidupan dan bermasyarakat, agama merupakan hal yang sangat asasi. Hal ini terbukti adanya tri kerukunan umat beragama yang meliputi:

- a. Kerukunan antar sesama manusia
- b. Kerukunan antar beragama
- c. Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah

Tabel.5
Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase %
1	Islam	2322	83,26 %
2	Kristen	258	12,84 %
3	Katholik	109	3,91 %
	Jumlah	2789	100 %

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Klampok mayoritas beragama Islam, (83,26 %). Walaupun mayoritas masyarakat Desa Klampok beragama Islam tetapi mereka hidup damai dan rukun dengan agama yang lainnya. Ajaran Islam sendiri menganjurkan manusia untuk bekerja sama dan tolong-menolong (ta'awun) dengan sesama manusia dalam hal kebaikan. Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan umat Islam dapat berhubungan dengan siapa saja tanpa batasan ras, bangsa, dan agama.

C. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Klampok

Keadaan sosial suatu masyarakat di pedesaan tidak dapat terlepas dari keadaan ekonomi dan budaya. Kedua faktor ini selalu saling terkait satu sama lain menjadi status sosial di dalam suatu masyarakat.

Penulis memberikan beberapa data pada tabel yang mencakup tentang lembaga atau sarana yang ada di Desa Klampok, antara lain :

1. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan berasal dari kata lembaga, yang berarti aturan dalam organisasi atau kelompok masyarakat untuk membantu

anggotanya agar dapat berinteraksi antara yang satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Fungsi Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat mempunyai fungsi-fungsi tertentu, yaitu:

- a. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat tentang bagaimana bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi masalah-masalah dalam masyarakat, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan yang bersangkutan.
- b. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan.
- c. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*), yaitu sistem pengawasan dari masyarakat terhadap tingkah laku anggotanya (<http://sosiologi-era.blogspot>, diakses 24 Mei 2014).

Dengan demikian hal ini dapat berguna bagi masyarakat, serta hubungan antar masyarakat dapat terjalin dengan baik di Desa Klampok. Lembaga sosial yang terdapat di Desa Klampok adalah sebagai berikut:

Tabel.6
Kelembagaan Masyarakat

No	Jenis Kelembagaan Desa
1	Rukun Tangga (RT)
2	Rukun Warga (RW)
3	Lembaga Perencanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (LP3M)
4	Pemberdayaan Kesehatan Keluarga
5	Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD)
6	Paguyuban Petani Pemakai Air
7	Karang Taruna
8	Kelompok Tani
9	Kelompok Ternak Kambing Mugi Rejeki Dusun Purwasari

No	Jenis Kelembagaan Desa
10	Kelompok Perikanan Mina Abadi Dusun Purwasari
11	Kelompok Pemuda dan Olahraga
12	Kelompok Kesenian dan Budaya
13	Kelompok / Organisasi Profesi
14	Kelompok / Organisasi Bapak
15	Kelompok / Organisasi Ibu

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

2. Sarana Pendidikan

Berdasarkan data di bawah ini, masyarakat Desa Klampok sangat mengutamakan pendidikan untuk anak-anaknya, karena di era globalisasi sepertisekarang ini pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan taraf hidup. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan memiliki tingkat kesejahteraan yang baik, pendidikan yang tinggi memang bukan suatu syarat mutlak untuk mencapai kesuksesan. Tetapi, paling tidak pendidikan dapat memberikan jaminan bagi kehidupan seseorang. Sarana dan prasarana di Desa Klampok untuk menunjang keberhasilan dalam pendidikan juga sudah memadai, hal ini terlihat jelas di Desa Klampok memiliki sarana pendidikan dari mulai Paud sampai SMA dan setelah itu bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel.7
Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Paud	7
2	Taman Kanak-kanak (TK)	6
3	SDN	2
4	MIN	1
5	SMP	2
6	SMA	1
7	SMK	1

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

3. Sarana Keamanan

Dengan adanya lembaga keamanan di Desa Klampok, masyarakat tidak perlu lagi resah akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti pencurian, minum-minuman keras, dan narkoba di lingkungan tempat tinggalnya. Keamanan merupakan hal yang paling utama untuk tercapainya rasa aman dan nyaman di lingkungan masyarakat. Sarana keamanan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.8
Sarana Keamanan

No	Sarana Keamanan	Jumlah
1	Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas)	40 orang
2	Perpolisian Masyarakat (Polmas)	30 orang
3	Keamanan Lingkungan (RT dan RW)	11 buah

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

4. Sarana Pemerintahan

Sarana pemerintahan memiliki peranan penting untuk membina ketentraman dan ketertiban masyarakat, melaksanakan administrasi kependudukan dan administrasi pertahanan. Sarana pemerintahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.9
Sarana Pemerintahan

No	Sarana Pemerintahan
1	Kantor Pemerintah Desa
2	Kantor Pemerintah Kecamatan Purwareja-Klampok
3	Kantor BLK Pertanian Purwareja-Klampok

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

5. Sarana Kesehatan

Di Desa Klampok pembangunan sarana kesehatan sangat memadai dan telah dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya sarana kesehatan yang memadai masyarakat dapat dengan mudah memeriksakan kesehatannya. Adapun sarana kesehatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.10
Sarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Posyandu di Masing-masing RW	14
3	Posyandu Lansia	3
4	Posyandu Mandiri	1
5	Poliklinik	1
6	Praktek Dokter dan Bidan	5

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

6. Sarana Olahraga

Untuk menjalin hubungan antar masyarakat, serta untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga diperlukan adanya sarana olahraga. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.11
Sarana Olahraga

No	Sarana Olahraga	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	2 buah
2	Lapangan Bulutangkis	8 buah
3	Lapangan Tenis	2 buah
	Jumlah	12 buah

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

7. Sarana Peribadatan

Tabel.12
Sarana Peribadatan

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	5
2	Mushola	19
3	Majelis Ta'lim	1
4	Gereja	2

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Desa Klampok beragama Islam, terbukti dari sarana peribadatan yang sangat memadai. Salah satunya yaitu masjid dan mushola untuk melaksanakan peribadatan di sela-sela kesibukannya dalam beraktifitas. Selain masjid dan mushola juga terdapat majelis ta'lim yang berguna untuk menambah ilmu agama masyarakat Desa Klampok. Di Desa Klampok selain masjid, mushola, dan majelis ta'lim juga terdapat gereja sebagai tempat peribadatan masyarakat yang beragama non Islam. Walaupun demikian masyarakat saling menghargai, dan menghormati satu sama lain dalam melakukan kegiatan keagamaan.

8. Perekonomian

Secara umum kondisi ekonomi masyarakat Desa Klampok bercirikan aktifitas usaha ekonomi yang beragam. Kegiatan ekonomi yang paling menonjol di Desa Klampok adalah adanya industri skala rumah tangga, diantaranya keramik, jajanan pasar, tahu, dan lain sebagainya. Selain industri tersebut masyarakat Desa Klampok juga bermata pencaharian sebagai pedagang, petani, dan buruh tani. Dengan

usaha ekonomi yang beragam sehingga dapat menopang roda perekonomian masyarakat Desa Klampok. Untuk mengetahui perekonomian masyarakat Desa Klampok dapat dilihat lewat tabel berikut ini:

Tabel.13
Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Pedagang	375	34,22 %
2	Petani	251	22,90 %
3	Buruh Tani	52	4,74 %
4	Buruh Pabrik	27	2,46 %
5	Buruh Angkutan	15	1,09 %
6	Wirausaha	95	8,67 %
7	Tukang Becak	64	5,83 %
8	Tukang Kayu	16	1,46 %
9	PNS	184	16,79 %
10	TNI / POLRI	20	1,82 %
	Jumlah	1096	100 %

(Sumber: Monografi Desa Klampok tahun 2012)

Dari data di atas Pemerintahan Desa Klampok berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM). Penduduk Desa Klampok sebagian besar adalah pedagang (34,22 %) selain itu juga bermata pencaharian sebagai petani (22,90 %), PNS (16,79 %), wirausaha keramik dan lain sebagainya.